

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Covid19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing, keadaan di mana orang- orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain.

Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang mesti tetap berjalan. Wabah virus Covid19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar peserta didik dan guru. Kegiatan yang mana biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah.

Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat, di mana orang tua ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. Peserta didik diberikan tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilaian

kemampuan peserta didik. Adapun kecemasan pada diri peserta didik di mana tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadi belajar di rumah dibebankan pada peserta didik bahkan lebih banyak. Selain itu, sekolah tetap melakukan kegiatan penilaian untuk kepentingan rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas.

Kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh masyarakat menyebabkan peserta didik dan guru kehilangan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dalam menjalin hubungan sosial, menumbuhkan sikap solidaritas antar sesama manusia, kehilangan rasa peduli dan empati. Kegiatan yang seharusnya peserta didik dan guru lalui memberikan pembelajaran tidak hanya tentang materi pelajaran namun juga menyampaikan tentang pentingnya bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Keadaan ini belum bisa dilaksanakan karena adanya himbauan physical distancing dari pemerintah guna melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus Covid19.

Kegiatan belajar dari rumah akan membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik, agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran. Pada kondisi ini akan sulit memberikan media pembelajaran karena orang tua kurang berpengalaman dalam mengajarkan anak materi dari sekolah dan peserta didik membutuhkan media pendukung sebagai sarana kelancaran belajar.

Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran peserta didik dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah yakni menggunakan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan gadget

masing-masing baik berupa smartphone, laptop, komputer, atau tablet. Penggunaan pembelajaran daring dirasa merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas. Perubahan strategi belajar tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran daring diikuti pula dengan media belajarlain yaitu media internet. Penerapan pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid19.

Jadi, pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi Covid19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pada pelaksanaannya peserta didik dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran online. Guru memberi tugas harian sebagai sarana pemerolehan nilai peserta didik yang akan dicantumkan dalam rapor. Penilaian tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan di tengah wabah virus.

MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak merupakan lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran daring dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid19 ini. Lembaga yang berada di bawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia ikut berperan serta dalam penanganan masalah belajar dari rumah dalam rangka pencegahan tersebarnya virus corona atau Covid19. Seluruh sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah di Indonesia secara serentak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, yakni melalui pembelajaran online atau disebut juga daring.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Daring Akidah Akhlaq Terhadap Akhlaq Peserta Didik Kelas VI MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Banyak guru yang belum lancar mempelajari pembelajaran daring.
2. Banyak peserta didik yang kurang paham daring dalam pembelajaran dikelas.
3. Kurang efektifitas dalam pembelajaran daring.
4. Kurang akhlak pada peserta didiik karena kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran daring.
5. Perbedaan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka.
6. Banyak peserta didik yang belum mampu mengoperasikan aplikasi untuk pembelajaran daring.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Implementasi dalam pembelajaran metode daring peserta didik kelas VI MI Bahrul Ulum Guntur Demak.
2. Akhlak peserta didik dalam pembelajaran daring peserta didik kelas VI MI Bahrul Ulum Guntur Demak.
3. Efektifitas peserta didik kelas VI MI Bahrul Ulum Guntur Demak pada pembelajaran daring.

### 1.4 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Impelementasi pembelajaran daring pada peserta didik kelas VI MI Bahrul Ulum?
2. Apakah pembelajaran daring lebih efektif dengan pembelajaran luring di kelas VI MI Bahrul Ulum?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi pembelajaran daring pada peserta didik kelas VI MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran daring lebih efektif dengan pembelajaran luring di kelas VI MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah ditulis oleh penulis, berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### A. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai sarana dalam meningkatkan sistem pendidikan agar tetap berlangsung pada masa pandemi Covid19.
- b. Sebagai usaha dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran di tengah wabah virus Covid19.

### B. Bagi Guru

- a. Sebagai strategi pendukung dalam mengatasi permasalahan pendidikan di tengah wabah virus Covid19.
- b. Dapat mengembangkan media baru dalam penyampaian informasi atau materi yang dilakukan secara online/daring.

### C. Bagi Peserta didik

- a. Sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.
- b. Sebagai acuan evaluasi dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah.